



Aditya Pradana Setiadi

“Everything has to be well planned from the beginning. Achieve what you dream of and keep fighting for it. For God will always be with you when you have a strong will.”

Selain menjadi mahasiswa, **Aditya** juga merupakan seorang pianis. Kiprahnya di bidang musik klasik sudah dimulai sejak usia dini, namun semakin terasah setelah mengenyam pendidikan piano dari maestro pianis **Iravati M. Sudiarso**, pianis Asia pertama yang bermain sebagai solois bersama *New York Philharmonic Orchestra*.

Putra kelahiran Bandung, 1 Agustus 1985 ini lulus dari SMU Labschool dan diterima di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP UI) melalui program Prestasi dan Pemerataan Kesempatan Belajar (PPKB) pada tahun 2003.

Dalam perjalanannya bermusik, Aditya juga memperoleh banyak penghargaan. Antara lain dari YPM *Artist Award*, YPM *Gold Medal*, *Award for Most Outstanding Performance* dalam beberapa konsernya di Erasmus Huis (Kedutaan Belanda) dan Goethe Haus (Kedutaan Jerman). Dari Universitas Indonesia sendiri, Aditya memenangkan anugerah FISIP UI Award 2006 untuk kategori seni. Selain itu, pianis yang menyukai karya-karya Bach dan Rachmaninoff ini juga banyak bekerja sama dengan artis-artis dalam negeri, seperti Catharina W. Leimena, Aning Katamsi, Levi Gunardi, maupun mancanegara seperti Prof. Luciano Bellini, Patrick Zygmanski, Vaughan Schlepp, dan Sonja van Lier.

Ia sempat terlibat dalam kegiatan UNESCO “International Poetry Day” berkolaborasi bersama pujangga Taufik Ismail dan Mrs. Jill Hill, istri Direktur UNESCO Office Jakarta saat itu. Konser-konsernya kerap kali mendapat sambutan hangat dan respon yang positif, baik dari publik maupun media.